

PENGGUNAAN MEDIA “ALGA MAJI” UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI HAJI DAN UMRAH KELAS IX A SMP NEGERI 4 GANTUNG

Heriyanto¹

heri.yanto209@yahoo.com Belitung Timur Propinsi Kepulauan Bangka Belitung 33472

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 29 Februari 2020

Diterbitkan Online: 08 Mei 2020

KATA KUNCI

Media Alga Maji, Video Haji, Belajar PAI

ABSTRAK

Tujuan inovasi pembelajaran ini adalah untuk mewujudkan pembelajaran abad 21 dan era revolusi industri 4.0 yaitu berfikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi efektif, dan kreatifitas dalam pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada materi Haji dan Umrah kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung Kabupaten Belitung Timur Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan hasil angket dari peserta didik dan observasi langsung yang dilakukan oleh guru, serta hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, penggunaan media “Alga Maji” dan Video Haji pada materi haji pada kelas IX A diperoleh hasil yaitu pembelajaran dengan penggunaan alat peraga “Alga Maji” dan Video Haji dapat menciptakan pembelajaran abad 21 dan era revolusi 4.0 yaitu berfikir kritis dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah, dalam menjabarkan dan menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji. Selain itu penggunaan media “Alga Maji” dan Video Haji juga membentuk karakter berani dan percaya diri peserta didik tampil di depan kelas ketika mempresentasikan pelaksanaan ibadah haji serta bertanggung jawab dan amanah ketika mendapatkan tugas. Penggunaan media alat peraga manasik haji “Alga Maji” dan Video Haji dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan belajar 100%. Hal ini didukung dengan menggunakan media “Alga Maji” dan Video Haji.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar di kelas menuntut seorang guru mengambil peran penting sebagai fasilitator, mediator, motivator, dalam menciptakan kondisi belajar yang berkualitas. Guru semestinya memiliki kompetensi dalam menciptakan kegiatan belajar yang berkualitas juga guru semestinya memiliki kompetensi menciptakan kondisi pembelajaran yang menjadikan peserta didik melakukan aktivitas belajar (Sudjana, 2009: 63). Belajar tidak sekadar mengubah peserta didik dari tidak bisa menjadi bisa melalui pengalaman langsung yang mereka maknai dalam proses pembelajaran. Belajar bukan hanya proses yang bersifat satu arah, guru mentransfer dan memasukan pengetahuan secara langsung pada peserta didik.

Munculnya motivasi belajar dari dalam diri siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, motivasi yang berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang (Daryanto, 2012: 23).

Ketika itu telah terwujud maka guru telah berhasil membangun sebuah kondisi kelas peserta didik menjadi mencintai pembelajaran (Dahar, 2011: 45). Namun melihat kenyataan saat ini di kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung pembelajaran PAI materi haji dan umrah, suasana kelas terkadang menjadi “penjara” bagi siswa dan banyak siswa yang tidak fokus dengan pelajaran yang telah diberikan guru selalu monoton dengan metode ceramah. Mereka seperti terkurung secara fisik dan psikis, sehingga yang terjadi mereka hanya menunggu waktu jam istirahat dan jam pulang sekolah. Dengan kondisi seperti ini kegiatan belajar mengajar menjadi suatu beban yang sangat berat

bagi mereka (Arsyad, 2007: 61). Hal ini disebabkan karena guru di dalam kelas tidak mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik. Menurut Djamarah (2010: 12) dunia anak sekolah setingkat SMP adalah dunia bermain, mengapa tidak di dalam kelas guru mendesain pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga peserta didik akan menikmati setiap detik dari proses pembelajaran yang disajikan guru.

Dengan keadaan demikian, penulis mencoba untuk merubah metode dan media pembelajaran PAI di kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung dengan membuat suatu inovasi berupa media “Alga Maji” dan menampilkan media Video ritual Haji pada Materi Haji dan Umrah. “Alga Maji” adalah singkatan Alat Peraga Manasik Haji yang berupa tampilan minatur tempat pelaksanaan dan ritual haji. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap metode pembelajaran materi haji di kelas XI A SMP Negeri 4 Gantung Belitung Timur, diperoleh hasil bahwa guru memberikan pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah yang disertai alat bantu berupa buku panduan yang diberikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tanpa dilengkapi dengan media pembelajaran lain kurang dari KKM.

Selain dilakukan observasi, dilakukan pula wawancara terhadap siswa kelas IX A dan diperoleh hasil bahwa kendala-kendala yang muncul ketika memberikan materi haji dan umrah di kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung diantaranya tidak ada media atau alat peraga yang dapat memberikan gambaran tata cara pelaksanaan ibadah Haji dan Umrah kepada kepada siswa kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung di kelas. Untuk mengatasi permasalahan diatas penulis berusaha untuk membuat sebuah inovasi, yaitu membuat media alat peraga manasik haji (Alga Maji) dan menampilkan video ritual haji dilayar proyektor. Inovasi ini tentunya diharapkan mampu mewujudkan pembelajaran abad 21 dan era revolusi industri 4.0, membentuk karakter peserta didik dan meningkatkan proses serta hasil belajar peserta didik.

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu 1). Bagaimanakah media “Alga Maji” dalam mewujudkan pembelajaran abad 21 dan

era revolusi industri 4.0? 2). Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi haji dan umrah setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media “Alga Maji”?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1). untuk mewujudkan pembelajaran abad 21 dan era revolusi industri 4.0. 2) untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik pada materi haji dan umrah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Media Pembelajaran “Alga Maji”

Daryanto (2012:5) berpendapat bahwa, kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Sedangkan menurut Arsyad (2007: 102), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian peserta didik agar proses belajar terjadi. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar materi yang disampaikan akan lebih mudah diserap dan dipahami.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan dan suasana belajar efisien dan efektif (Angkowo, 2007: 8). Berdasarkan pendapat tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau peristiwa yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan sehingga penerimanya dapat melakukan proses belajar efisien dan efektif guna mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media “Alga Maji” adalah alat peraga miniatur manasik haji yang terdiri dari miniature kakkah, tempat melempar jumrah, bukkitt safa dan marwah, dan tempat wukuf di arafah. Penggunaan alat peraga manasik haji merupakan pembelajaran yang menyenangkan dengan metode demonstrasi yang menarik dan aktif. Diharapkan dengan adanya alat peraga ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran materi haji dan umrah menggunakan alat peraga manasik haji (Alga Maji) dan Video ritual haji, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik di kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung materi haji sehingga proses pembelajaran di kelas semakin menyenangkan dan membuat siswa fokus dengan kegiatan pembelajaran sehingga menimbulkan kecintaan terhadap proses pencarian ilmu pengetahuan, dalam pembelajaran telah berubah dari berpusat kepada guru (teacher's center) menjadi berorientasi ke peserta didik (students oriented), peran guru sebagai fasilitator juga lebih menonjol.

2.2. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009: 15) hasil belajar merupakan aktivitas belajar yang dialami oleh seseorang yang memberikan perubahan perilaku dan pengetahuan. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Dalam inovasi ini hasil belajar yang dinilai adalah proses belajar berupa perwujudan pembelajaran abad 21 dan era revolusi industri 4.0 yaitu berfikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas dan juga proses-proses pembentukan karakter pada pembelajaran. Selain proses hasil belajar berupa pencapaian nilai evaluasi pengetahuan.

2.3. Hasil Inovasi yang Relevan

2.3.1. Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Maket Ka'bah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Haji dan Umrah di kelas IX SMP Muhammadiyah Malang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Muji Rahayu, (2015: 47 – 53). Pada inovasi ini penulis mengangkat pembelajaran

PAI dengan metode demonstrasi dan menggunakan media maket ka'bah yang merupakan sebuah metode pembelajaran yang diaplikasikan pada media berupa alat peraga maket kakbah.

Kegiatan pembelajaran PAI materi haji dan umrah dengan metode demonstrasi menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Metode pembelajaran demonstrasi dengan penggunaan alat peraga maket ka'bah dapat meningkatkan motivasi serta hasil pembelajaran PAI pada siswa kelas IX. Metode ini digunakan oleh guru dengan menggunakan pemanfaatan barang bekas untuk membuat maket ka'bah banyak memberikan manfaat bagi pengetahuan siswa. Selain peserta didik memahami materi ajar sesuai dengan tujuan kompetensi yang akan tercapai, mereka juga dapat mempelajari media yang ada, sehingga kemampuan akademik dan daya imajinasi berjalan dengan seimbang.

2.3.2. Penggunaan Media Audiovisual Haji untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Herman, (2016: 52 -58). Pada inovasi ini merancang dan mengembangkan sebuah video simulasi haji. Penggunaan alat peraga papan simulasi haji bertujuan untuk memfasilitasi dan mendorong siswa untuk mempraktekan dan mensimulasikan khususnya dalam memahami syarat, rukun serta tata cara haji dan umrah dan papan miniatur tempat ritual haji tersebut disesuaikan dengan karakter siswa, tingkat kesukaran, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin di capai.

Berdasarkan semua proses dan pengembangan media, inovasi ini berhasil mengembangkan alat peraga yang sesuai bagi siswa untuk membantu mereka memahami tata cara pelaksanaan haji dan umrah. Guru juga dapat memodifikasi materi atau media, tergantung pada kebutuhan kelas, tujuan belajar, kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dengan penggunaan media dalam kelas

diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar materi haji dan umrah di kelas.

3. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, waktu penelitian adalah 18 September 2018 bertempat di kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kolaborasi antara metode tanya jawab dan diskusi serta mempresentasikan hasil pengamatan dan penilaian terhadap kegiatan manasik haji di Kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung yang dilakukan kelompok temannya melalui tayangan video pembelajaran dan alat peraga manasik haji (Alga Maji). Metodenya adalah presentasi dengan cara menjelaskan tata cara pelaksanaan dan urutan pelaksanaan ritual haji, menjawab pertanyaan dan berdiskusi dalam kelompok di bantu dengan media IT. Diharapkan dengan pengaplikasian metode dan pemanfaatan media tersebut akan meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data isian angket siswa, di bawah ini disajikan tabel untuk mengetahui respon peserta didik belajar dengan menggunakan media “Alga Maji”. Mereka diminta mengisi angket tertutup mengenai pengalaman mereka saat menggunakan media ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi haji dan umroh.

Tabel 4.1 Prosentase pengisian angket peserta didik setelah belajar dengan menggunakan media “Alga Maji”

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Sangat Setuju	Setuju
1	Apakah belajar dengan menggunakan media “Alga Maji” membuat kamu senang dan bersemangat?	96,7%	3,3%
2	Apakah belajar dengan menggunakan media “Alga Maji” membuat kamu berani dan percaya diri tampil kedepan?	93,3%	6,7%
3	Apakah belajar dengan	90%	10%

	menggunakan media “Alga Maji” membuat kamu bertanggung jawab dan amanah?		
4	Apakah penggunaan media “Alga Maji” mudah di presentasikan?	96,7%	3,3%
5	Apakah kamu ingin belajar kembali dengan menggunakan media “Alga Maji”?	93,3%	6,7%

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media “Alga Maji” peserta didik sangat aktif, senang dan bersemangat dalam belajar. Seluruh peserta didik tampak mengikuti pembelajaran dengan riang dan gembira. Hal ini ditunjukkan melalui hasil angket yang menunjukkan nilai 96,7% peserta didik sangat setuju belajar dengan menggunakan media “Alga Maji” membuat mereka senang dan bersemangat dalam belajar. Peserta didik menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika tampil ke depan untuk menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan karena mereka rileks dan menikmati proses tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui angket yang menunjukkan nilai 93,3% peserta didik berani dan percaya diri ketika tampil ke depan. Keberanian dan kepercayaan diri itu terbangun melalui pembelajaran yang menggunakan media “Alga Maji”. Melalui belajar dengan menggunakan “Alga Maji” peserta didik menunjukkan sikap bertanggung jawab dan amanah. Sikap tanggung jawab dan amanah ini didapatkan ketika proses dimana peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang didapatkan. Belajar dengan menggunakan media “Alga Maji” sangat mudah diaplikasikan pada pembelajaran. Guru cukup sekali memberikan penjelasan diawal selanjutnya peserta didik yang berperan aktif pada proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan juga hasil angket yang menunjukkan 96,7% peserta didik menyatakan pembelajaran menggunakan media “Alga Maji” sangat mudah diterapkan.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media “Alga Maji” peserta didik menyatakan keinginan untuk kembali belajar dengan menggunakan media tersebut hal ini ditunjukkan dari hasil angket 93,3% peserta didik sangat setuju untuk belajar dengan menggunakan media “Alga Maji”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasakan

pengalaman belajar yang seru dan menyenangkan, juga memudahkan dalam menguasai materi pelajaran.

Tabel 4.2. Persentase hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan media “Alga Maji”

No	Pertanyaan	Nilai Rata-rata	Ket
1	Berfikir dalam mencari jawaban	94,17	A
2	Berkomunikasi aktif dalam pembelajaran	94,17	A
3	Berkolaborasi dalam kelompok	85,00	B
4	Menunjukkan kreatifitas dalam menjawab	94,17	A

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan proses berfikir dalam menjawab materi soal soal tentang haji dan umrah nilai rata-rata 94,17. Soal- soal yang berupa soal HOTS yang disajikan membuat peserta didik berfikir pada tataran menganalisis, mengavaluasi dan mencipta. Selain itu, soal-soal HOTS juga merangsang peserta didik untuk berfikir kritis. Peserta didik terlihat aktif dalam komunikasi pada pembelajaran disaat mereka harus mengemukakan jawaban dan diskusi dalam kelompok. Terlebih lagi siswa dari tiap tiap kelompok menjelaskan proses pelaksanaan ibadah haji dan umroh dengan media “Alga Maji” sudah sesuai dengan urutan pelaksanaan haji dan umrah. Proses ini tentunya akan melatih kemampuan berkomunikasi peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 94,17. Ketika peserta didik selesai menjelaskan tata cara pelaksanaan haji dan umrah dan bertanya kepada kelompok yang lain, setiap kelompok yang lain berdiskusi untuk mencari jawaban yang tepat. Seluruh peserta didik berkolaborasi di dalam kelompoknya, mereka terlihat aktif dalam berdiskusi dengan perolehan nilai rata-rata 85,00. Walaupun ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang aktif dalam diskusi kelompok. Seluruh peserta didik terlihat antusias dalam seluruh proses pembelajaran dan menunjukkan kreativitas dalam menjawab pertanyaan nilai rata-rata 94,17. Tugas-tugas kelompok dari soal-soal tentang ibadah haji dan umrah menuntut peserta didik untuk kreatif

dalam membuat kalimat dan membuat pertanyaan berbeda dari kata kunci yang diberikan.

Berdasarkan hasil perolehan nilai peserta didik dari post test yang dilaksanakan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media “Alga Maji” menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan inovasi.

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Ket
1	91 – 100	Sangat Baik	7	25 %	Tuntas
2	81 – 90	Baik	6	25 %	Tuntas
3	70 – 80	Cukup	14	50 %	Tuntas
4	≤ 70	Kurang	0	0 %	Tdk Tuntas
Jumlah			27	100 %	

Dari hasil diatas menjelaskan dari 27 orang peserta didik terdapat 7 orang atau 25 % yang mendapatkan kategori sangat baik dengan rentang nilai 91-100. Terdapat 6 orang atau 25 % yang mendapatkan kategori baik dengan rentang nilai 81-90. Terdapat 15 orang atau 50 % yang mendapatkan kategori cukup dengan rentang nilai 70-80. Dan hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik yang berjumlah 27 orang tuntas dalam pembelajaran. Berdasarkan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi haji dan umrah dengan menggunakan media “Alga Maji” dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik khususnya materi haji dan umrah. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah dan persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar 100 %. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung materi Haji dan Umrah dengan menggunakan media “Alga Maji” menunjukkan proses pembelajaran yang membuat peserta didik termotivasi dan bersemangat serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. KESIMPULAN

Inovasi ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menghadirkan pembelajaran

berkompetensi dan menyenangkan di kelas yaitu berfikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas, serta mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran PAI menggunakan media “Alga Maji” pada materi haji dan umrah. Peningkatan proses dan hasil belajar dapat dilihat dari hasil angket dari peserta didik dan *observasi* langsung yang dilakukan guru, serta hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan data dan pembahasan yang telah diperoleh selama pembelajaran PAI materi haji dan umroh dengan menggunakan media “Alga Maji” di kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung Belitung Timur, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI materi haji dan umrah dengan menggunakan media “Alga Maji” dapat mewujudkan pembelajaran abad 21 dan era revolusi industri 4.0 yaitu: berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan, berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah, berkomunikasi aktif dan juga menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media “Alga Maji” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Haji dan Umrah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik serta memudahkan untuk menguasai materi dengan metode pembelajaran Audio Visual.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

(2) Angkowo.(2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.

(3) Dahar, Ratna Wilis .(2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.

(4) Daryanto .(2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT.Satu Nusa.

(5) Djamarah, Syaiful Bahri.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

(6) Herman .(2016). Penggunaan Media Audio Visual Haji untuk meningkatkan

kemampuan dan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Interes*. Media Aksara Kabupaten Magetan. Volume I, Nomor 4, Oktober 2018.

- (7) Rahayu, Muji .(2015). Penggunaan Metode Demontrasi dan Media Maket Ka’bah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Haji dan Umroh di kelas IX SMP Muhammadiyah Malang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*. LPMP Kalimantan Selatan. Nomor 1 Jilid 7, Agustus 2018.
- (8) Sudjana, Nana .(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

LAMPIRAN

Tabel 1 Alat yang digunakan untuk membuat “Alga Maji”

No	Alat	Kegunaan
1	Gergaji	Pemotong teriplek dan papan
2	Mesin Planer Serut Kayu	Untuk merapikan dan memuluskan permukaan papan dan kayu
3	Pisau Cutter	Pemotong plastik bening
4	Gunting	Pemotong kertas
5	Palu	Merekatkan paku ke teriplek
6	Amplas	Meratakan dan merapikan permukaan alas media
7	Penggaris	Sebagai alat menentukan garis potong
8	Lilin	Memanaskan plastik bening

Tabel 2 Bahan yang digunakan untuk membuat “Alga Maji”

No	Bahan	Kegunaan
1	Triplek	Dasar media
2	Papan ukuran kecil	Dasar media
3	Kotak bekas	Sebagai miniatur ka’bah
4	Paku kecil	Merekatkan papan pada triplek
5	Lem Aibon	Merekatkan bahan-bahan miniatur haji
6	Lem glukol	Merekatkan kertas
7	Kuas cat	Mengecat dan mewarnai media “Alga Maji”
8	Kertas amplop bekas	Sebagai miniatur bukit safa dan marwah
9	Isolatif	Merekatkan miniature ke papan media
10	Spidol	Menulis keterangan media

11	Kardus bekas	Sebagai miniatur masjidil haram
12	Kayu ukuran kecil	Sebagai miniatur tempat melontar jumrah di mina
13	Cat kayu cap kuda terbang	Mewarnai riplek dan kayu alas media “Alga Maji”

Tabel 3 Hasil tes setelah implementasi menggunakan media “Alga Maji”

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	AA	77	Tuntas
2	AH	76	Tuntas
3	APA	75	Tuntas
4	AR	76	Tuntas
5	AW	78	Tuntas
6	AFS	96	Tuntas
7	B	95	Tuntas
8	CR	75	Tuntas
9	DS	83	Tuntas
10	D	84	Tuntas
11	DP	85	Tuntas
12	EMI	77	Tuntas
13	F	94	Tuntas
14	IYB	83	Tuntas
15	JS	82	Tuntas
16	MAS	94	Tuntas
17	NPS	75	Tuntas
18	NR	75	Tuntas
19	N	95	Tuntas
20	RR	86	Tuntas
21	RDP	94	Tuntas
22	RMY	78	Tuntas
23	SKW	79	Tuntas
24	SAK	75	Tuntas
25	TA	98	Tuntas
26	WGS	76	Tuntas
27	Y	75	Tuntas

Gambar 1. Proses Pembelajaran Materi Haji dan Umrah Menggunakan “Alga Maji” di kelas IX A



Gambar 2. Kegiatan Diseminasi Media Pembelajaran “Alga Maji” dengan Teman Sejawat

